



**LAPORAN TAHUNAN KEGIATAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR
TA.2016**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR
2016**

KATA PENGANTAR

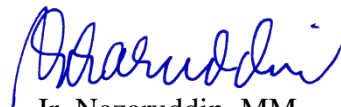
Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmat-Nya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor dapat menerbitkan Laporan Tahunan Kegiatan STPP Bogor tahun 2016 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada STPP Bogor dalam kurun waktu tahun 2016.

Tujuan Laporan Tahunan kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor Tahun 2016 adalah untuk :

1. Mengetahui realisasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan tahun mendatang.
3. Menentukan kebijakan bagi pimpinan STPP Bogor dalam merencanakan program dan kegiatan masa mendatang.

Hal-hal lebih detail menyangkut Laporan Tahunan kegiatan STPP Bogor tahun 2016 disajikan secara rinci dalam laporan ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di STPP Bogor sepanjang tahun 2016 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2017



Ir. Nazaruddin, MM.

NIP : 19590504 198503 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Output	2
II. ORGANISASI DAN TATA KERJA	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
C. Keadaan Sumberdaya Manusia.....	5
III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN	
PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN	18
A. Program	18
B. Rencana dan Realisasi Kegiatan Pengembangan SDM Pertanian.....	19
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	27
A. Permasalahan	27
B. Upaya dan Tindak Lanjut	27
V. PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28

II. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya mewujudkan pertanian tangguh memerlukan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, memiliki kemampuan, keterampilan dan manajerial yang baik dalam memanfaatkan segala sumberdaya secara optimal, mengatasi segala hambatan dan tantangan, menyesuaikan diri dalam pola dan struktur produksi terhadap perubahan yang terjadi serta berperan aktif dalam pembangunan nasional dan pembangunan wilayah.

Salah satu upaya dalam mewujudkan peran strategis sektor pertanian sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi bangsa adalah dengan meningkatkan kinerja penyuluh pertanian melalui revitalisasi penyuluhan pertanian untuk mencapai keberhasilan pembangunan pertanian. Dalam rangka mengantisipasi hal tersebut STPP Bogor telah menetapkan visi yaitu "Menjadi Perguruan Tinggi Terdepan dalam Menghasilkan Pejabat Fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP) yang Handal dan Profesional".

Tujuan didirikannya STPP Bogor adalah untuk menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli dibidang penyuluhan pertanian yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem dan usaha agribisnis secara produktif, efektif, efisien untuk menunjang pembangunan pertanian.

STPP Bogor dalam upaya pencapaian visi tersebut, menetapkan empat misi yaitu (1) Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor, (2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, (3) Meningkatkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan, dan (4) Mengembangkan kerja sama dan jejaring agribisnis dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional. Sedangkan secara khusus STPP Bogor menetapkan tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan diantaranya adalah untuk : (1) mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan

Tinggi, (2) menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, (3) menyiapkan sarana dan prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan, (4) mewujudkan dan meningkatkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan.

STPP Bogor menyelenggarakan pendidikan program Diploma IV yang terdiri atas dua jurusan yaitu Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Peternakan. Untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tersebut STPP Bogor telah mendapatkan akreditasi peringkat B bidang penyuluhan pertanian pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dengan demikian STPP Bogor mampu mendukung program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian.

B. Tujuan

Tujuan Laporan Tahunan kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor Tahun 2016 adalah untuk :

1. Mengetahui realisasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan tahun mendatang.
3. Menentukan kebijakan bagi pimpinan STPP Bogor dalam merencanakan program dan kegiatan masa mendatang.

C. Output

Output Laporan Tahunan kegiatan STPP Bogor Tahun 2016 adalah informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan penyelenggaraan pendidikan pertanian, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang ditempuh.

III. ORGANISASI DAN TATA KERJA

Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan pendidikan vokasi Program Diploma IV Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan meliputi :

1. Keputusan Presiden RI Nomor 50 tahun 2001 tentang Pendirian STPP Bogor dan STPP Malang;
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/10/2008, tanggal Oktober 2008, tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 368/Kpts/OT.210/8/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor;
3. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tanggal 14 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
4. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 596/Kpts/OT.210/11/2001 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor;
5. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 269/Kpts/KP.330/2/2013 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Struktural Eselon IIa dan IIb Kementerian Pertanian;
6. Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Nomor 31/Kep/DL.210/4/2003 tentang Kurikulum dan Silabi Pendidikan Program Diploma IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor;
7. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 92/Permentan/OT.140/6/2014 tanggal 27 Juni 2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eseon IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor;
8. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 72/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor;

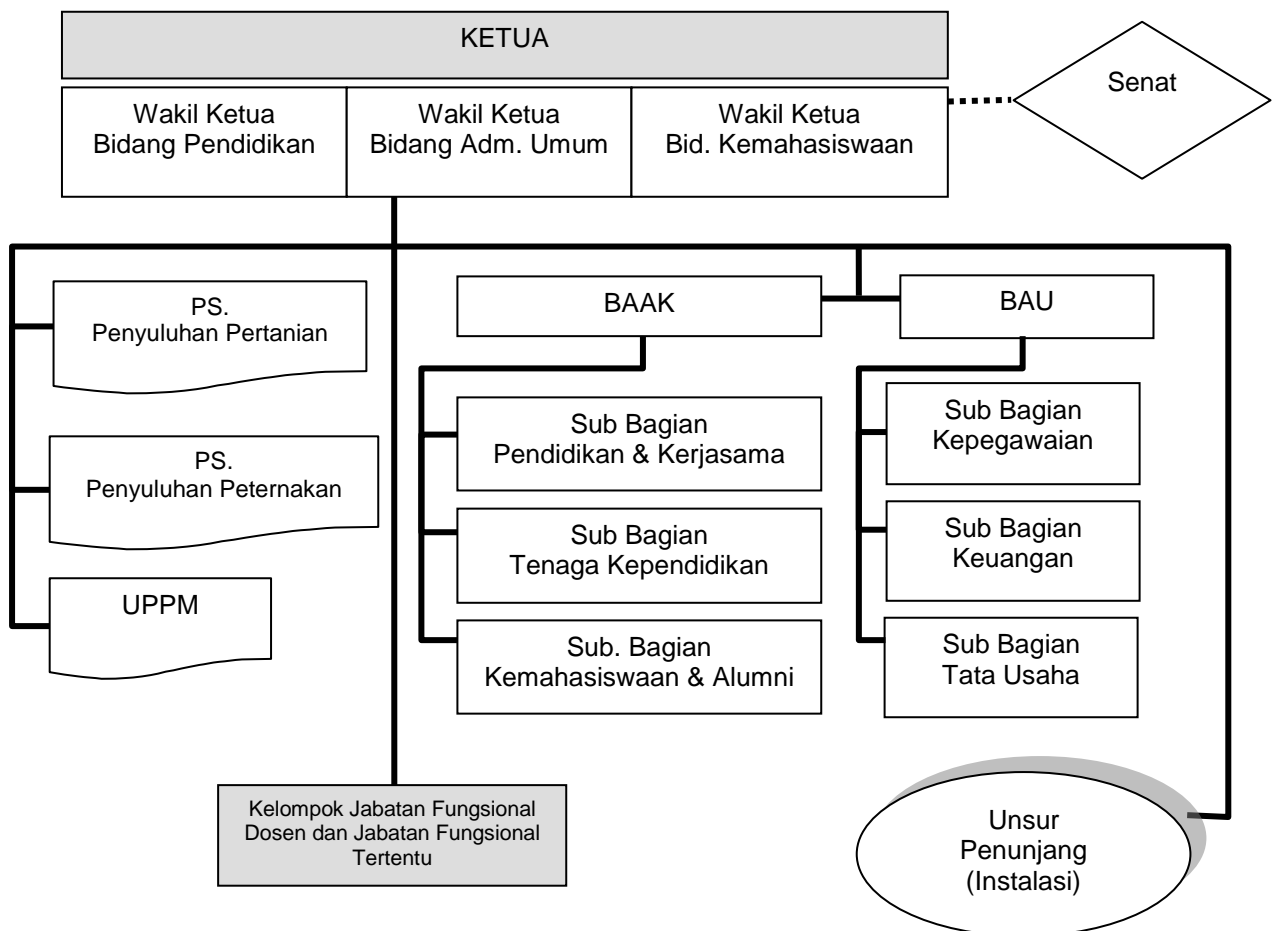
B. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 72/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.

Organisasi

Susunan organisasi STPP Bogor terdiri atas :

Senat, Ketua, Wakil Ketua, Unsur Penjaminan Mutu, Unsur Pelaksana dan Penunjang Akademik, Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Bagian Administrasi Umum, dan Kelompok Jabatan Fungsional (Dosen dan Jabatan Fungsional Tertentu). Struktur Organisasi STPP Bogor disajikan pada Gambar 1



Gambar 1. Struktur Organisasi STPP Bogor

Tugas dan Fungsi

Dalam menjalankan tugas yang diembannya, STPP Bogor berpedoman pada tujuan, tugas serta fungsi didirikannya STPP Bogor yaitu untuk menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang Penyuluhan Pertanian yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem dan usaha agribisnis secara produktif, efektif, efisien untuk menunjang pembangunan pertanian. Sedangkan tugas STPP Bogor adalah menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor.

Dalam melaksanakan tugas tersebut STPP Bogor menjabarkannya dalam tujuh fungsi yaitu :

- 2.1 Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan.
- 2.2 Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan.
- 2.3 Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 2.4 Pelaksanaan Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya.
- 2.5 Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan.
- 2.6 Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.
- 2.7 Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

C. Keadaan Sumberdaya Manusia

Jumlah pegawai STPP Bogor tercatat sebanyak 228 orang terdiri dari PNS 157 orang dan tenaga non PNS 71 orang. Pegawai tersebut meliputi tenaga pengajar/dosen tetap, asisten/laboran, tenaga lapang, dan tenaga administrasi.

1. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar STPP Bogor meliputi tenaga fungsional dosen dan tenaga laboran. Tenaga fungsional dosen adalah tenaga pengajar/dosen yang diangkat dalam jabatan fungsional Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli yang disebut dengan dosen tetap. Disamping itu ada pula tenaga pengajar/dosen tidak tetap. Dosen tidak tetap dapat berasal dari luar STPP Bogor. Tenaga laboran/lapangan adalah tenaga teknis yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran bersama-sama dengan dosen tetap maupun dosen tidak tetap.

Keragaan pendidikan dosen tetap dan tidak tetap STPP Bogor setiap Jurusan tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keragaan Pendidikan Dosen Tetap dan Tidak Tetap STPP Bogor Setiap Jurusan Tahun 2016

No	Kualifikasi Pendidikan	Dosen		Jumlah
		Tetap	Tidak Tetap	
I	Jurluhtan			
1	S3	7	1	8
2	S2	20	3	23
3	S1	-	1	1
	Jumlah A	27	5	32
II	Jurluhnak			
1	S3	3	-	3
2	S2	14	2	16
3	S1	-	2	2
	Jumlah B	17	4	21
	Total A + B	44	6	53

Keseluruhan dosen yang ada di STPP Bogor 53 orang terdiri dari dosen tetap 44 orang dan dosen tidak tetap 9 orang. Mencermati Tabel 1. di atas kualifikasi pendidikan dosen STPP Bogor secara keseluruhan sebagai berikut S3 Jurusan Penyuluhan Pertanian (Jurluhtan) 8 orang (0,15%), Jurusan Penyuluhan Peternakan (Jurluhnak) 3 orang (0,05%), S2 Jurluhtan 23 orang (0,43%), Jurluhnak 16 orang (0,30%). Dengan demikian dosen pada Jurluhnak seyogyanya ditingkatkan kualifikasi pendidikan sesuai kebutuhan. Jumlah dosen tetap berdasarkan kelompok ilmu STPP Bogor tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Kelompok Ilmu Tahun 2016

No	Kelompok Ilmu	Dosen Tetap			Jumlah
		S3	S2	S1	
1	Agroekoteknologi Pertanian	3	7	-	10
2	Agroekoteknologi Peternakan	1	8	1	10
3	Agribisnis	2	14	1	17
4	Penyuluhan Pertanian	3	7	-	10
Jumlah		9	36	2	47

Berdasarkan Tabel 2. diatas menyatakan dosen tetap di STPP Bogor dibagi menjadi 4 Kelompok Ilmu diantaranya Agroekoteknologi Pertanian 10 orang (21,27%), Agroekoteknologi Peternakan 10 orang (21,27%), Agribisnis 17 orang (36,17%), Penyuluhan Pertanian 10 orang (21,27%). Dari tabel 2. Terlihat dosen pada kelompok ilmu agribisnis paling banyak jumlahnya. Untuk semua kelompok ilmu rata-rata pendidikan masih S2 (36,595% dan perlu ditingkatkan pendidikannya.

Jumlah dosen tetap STPP Bogor berdasarkan bidang keahlian dan golongan tahun 2016 terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap STPP Bogor Berdasarkan Bidang Keahlian dan golongan Tahun 2016

No	Jabatan Fungsional	Golongan								Jumlah
		IV				III				
		A	B	C	D	A	B	C	D	
	A.Jurluhtan									
1	Lektor Kepala	3	3	4	3	-	-	-	-	13
2	Lektor	1	-	-	1	-	-	5	4	11
3	Asisten Ahli	-	-	-	-	-	3	-	-	3
	Jumlah A	4	3	4	4	-	3	5	4	27
	B.Jurluhnak									
1	Lektor Kepala	2	2	1	-	-	-	-	-	5
2	Lektor	-	-	2	1	-	1	3	4	11
3	Asisten Ahli	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	Jumlah B	2	2	3	1	-	1	4	4	17
	Total A+B	6	5	7	5	-	4	9	9	47

Dari tabel 3. terlihat Lektor Kepala di Jurusan Penyuluhan Pertanian (Jurluhtan) 13 orang (0,27%) dan di Jurusan Penyuluhan Peternakan (Jurluhnak) 5 orang (0,10%), Lektor di Jurluhtan dan Jurluhnak 11 orang (0,23%), Asisten Ahli di Jurluhtan 3 orang (0,06%) sedangkan di jurluhnak 1 orang asisten ahli (0,02%). Dari tabel diatas terlihat pula jumlah dosen berdasarkan golongan. Golongan IVA di jurluhtan 4 dosen (0,66%) dan jurluhnak 4 dosen (0,66%). Golongan IVB jurluhtan 3 dosen (0,6%) dan jurluhnak 2 dosen (0,4%). Golongan IVC jurluhtan 4 dosen (0,57%) dan jurluhnak 3 dosen (0,43%). Untuk golongan IVD pada jurluhtan 4 dosen (0,8%) dan jurluhnak 1 dosen (0,2%). Golongan terendah untuk dosen adalah IIIB karena minimal pendidikan adalah S2. Golongan IIIB pada jurluhtan 3 dosen (0,75%) dan jurluhnak 1 dosen (0,25%). Golongan IIIC jurluhtan 5 dosen (0,55%) sedangkan jurluhnak ada 4 dosen (0,44%). Golongan IIID jurluhtan 4 dosen (0,44%) begitu pula pada jurluhnak ada 4 dosen (0,44%). Jika dilihat dari bidang keahlian dan golongan dosen di STPP Bogor telah memadai. Namun untuk dapat mencapai profesionalisme dan kemandirian dosen di STPP Bogor harus ditingkatkan jabatan fungsional menurut kompetensi dan profesi yang dimiliki para dosen tersebut.

Ditinjau dari dosen yang mendapat sertifikasi profesi sampai tahun 2016 sebanyak 32 orang. Pada tahun 2014 Dosen yang mendapatkan sertifikasi sebanyak 29 orang. Namun pada tahun 2014 ada satu dosen yang meninggal dunia dan satu dosen yang mutasi. Sedangkan tahun 2015 dari 6 dosen yang diajukan sertifikasi, yang mendapatkan sertifikasi 5 orang dosen dan satu dosen mengundurkan diri. Jumlah dosen STPP Bogor yang telah mendapat sertifikasi profesi tahun 2015 terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Dosen STPP Bogor yang Mendapat Sertifikasi Profesi Tahun 2016

No.	Nama	Pangkat/Golongan
1.	Dr. Ir. Soesilo Wibowo, MS.	Pembina Utama Madya,IV/d
2.	Dr. Ir. Thomas Widodo, M.Ed.	Pembina Utama Madya, IV/d
3.	Dr. drh. Endang Endrakasih, MS.	Pembina Utama Muda,IV/c
4.	Ir. Kusmiyati, MM.	Pembina Utama Muda,IV/c
5.	Azhar, A.Pi., MM.	Pembina Utama Muda,IV/c
6.	Dr. Drs. Lukman Effendy, M.Si.	Pembina Utama Muda,IV/c
7.	Ir. Wasrob Nasruddin, MS.	Pembina Utama Muda,IV/c
8.	Drs. Susilo, M.Si.	Pembina Tk. I,IV/b
9.	Ir. H. Sudradjat, MS.	Pembina Tk. I,IV/b
10.	Dr. Sugeng Widodo, M.Ed.	Pembina Tk. I,IV/b
11.	Elih Juhdi Muslihat, SE., MM.	Pembina Tk. I,IV/b
12.	Drs. Achdiyat, M.Pd	Pembina Tk. I,IV/b
13.	Nawangwulan W., SP., M.Si.	Pembina, IV/a
14.	Achmad Musyadar, SE., MM.	Pembina, IV/a
15.	Dedy Kusnadi, SP., M.Si.	Pembina, IV/a
16.	Supriyanto, M.Si.	Pembina, IV/a
17.	Wardani, S.Pt., M.Si.	Pembina, IV/a
18.	Ir. Dwiwanti Sulistyowati, M.Si	Pembina, IV/a
19.	Dr. Tri Ratna Sari Dewi, S.Pi, M.Si	Pembina, IV/a
20.	Ir. Kenedy Putra, M.Si.	Penata Tk. I,III/d
21.	R. Eddy Sugiharto, S.Pt., M.Si.	Penata Tk. I,III/d
22.	Ait Maryani, SP., M.Pd.	Penata Tk. I, III/d
23.	Drs. Rizal Krisna, M.Si.	Penata Tk. I,III/d
24.	Drh. Kusuma Sri Handayani, M.Si.	Penata Tk. I,III/d
25.	Wida Pradiana, SP., M.Si.	Penata Tk. I,III/d
26.	Endang Krisnawati, SP., MP.	Penata Tk. I,III/d
27.	Alan Sugandi, S.Pt., M.Si.	Penata,III/c
28.	Aminudin, S.TP., M.Si.	Penata,III/c
29.	Harry, S.Pt., M.Si.	Penata,III/c
30.	Wahyuningsih, S.ST., MP.	Penata,III/c
31.	Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si	Penata,III/c
32.	Yoyon Haryanto, S.ST, MP	Penata Muda TK.I/III/b

2. Tenaga Pustakawan

Tenaga pustakawan yang ada di STPP Bogor terdapat sebanyak 3 orang. Jumlah tenaga pustakawan STPP Bogor tahun 2016 terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Tenaga Pustakawan STPP Bogor Tahun 2016

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Supriatna, SP.	Penata Tk. I, III/d	Pustakawan Muda
2.	Suwaldiyono, S.ST.	Penata, III/c	Pustakawan Muda
3.	Rasmira, S.Sos.	Penata Muda, III/a	Pustakawan Pertama

3. Tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan

Tenaga pranata laboratorium pendidikan terdapat sebanyak 4 orang. Jumlah tenaga pranata laboratorium pendidikan STPP Bogor tahun 2016 terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan STPP Bogor Tahun 2016

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Robiah, SST.	Penata III/c	Pranata Lab. Pendidikan Pertama Muda
2.	Juju Julaeha, SST	Penata Muda Tk.I, III/b	Pranata Lab. Pendidikan Pertama

4. Analis Kepegawaian

Tenaga Analis Kepegawaian yang ada di STPP Bogor sebanyak 1 orang. Jumlah analis kepegawaian tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah tenaga Analis Kepegawaian STPP Bogor tahun 2016.

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
----	------	------------------	---------

1.	Siti Djulaeha, SE.	Penata Muda Tk. I, III/b	Analisis Kepegawaian Pertama
----	--------------------	-----------------------------	------------------------------------

5. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di STPP Bogor terdapat sebanyak 184 orang terdiri dari 113 orang PNS dan 71 non PNS. Tenaga administrasi yang dimaksud menangani :

5.1. Administrasi umum meliputi pengelolaan :

- (a) Ketatausahaan dan rumah tangga
- (b) Kepegawaian
- (c) Keuangan

5.2. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan meliputi pengelolaan:

- (a) Pendidikan dan Kerjasama
 - a. Tenaga Kependidikan
 - b. Kemahasiswaan dan Alumni

6. Kepegawaian

Kegiatan kepegawaian dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut :

6.1. Pendataan jumlah dan keadaan pegawai STPP Bogor

Keadaan pegawai STPP Bogor tahun 2016 berjumlah 234 orang yang terdiri dari pegawai PNS sebanyak 159 orang dan pegawai non PNS sebanyak 71 orang. Jumlah dan keadaan pegawai STPP Bogor Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah dan Keadaan Pegawai STPP Bogor Tahun 2016

No.	Uraian	Rek/ Tan	Nak	Jumlah
1.	Struktural	9	0	9

2.	Fungsional Khusus			
	a. Dosen	27	17	44
	b. Pustakawan	2	1	3
	c. Pranata Laboratorium Pendidikan	0	2	2
	d. Analisis Kepegawaian	1	0	1
3.	Fungsional Umum	72	26	98
	Jumlah I	111	46	157
4.	Pegawai Non PNS			
	a. Tenaga Satpam	12	7	19
	b. Tenaga Supir	3	0	3
	c. Tenaga Lapangan/ Kebun	24	18	42
	d. Tenaga Administrasi	3	2	5
	e. Tenaga Pramuk Kantor	1	0	1
	f. Tenaga Kesehatan	1	0	1
	Jumlah II	44	27	71
	Jumlah I + II	155	73	228

Berdasarkan tabel 8 jumlah PNS sebanyak 157 orang (0,69%) dan non PNS sebanyak 71 orang (0,31%). Sedangkan proporsi pada pegawai PNS yang menempati jabatan struktural 9 orang (0,03%), fungsional dosen dan jabatan fungsional tertentu 50 orang (0,21%), fungsional umum 98 orang (0,43%). Sedangkan non PNS paling banyak adalah tenaga lapangan atau kebun sebanyak 42 orang dan yang paling sedikit adalah pramuk kantor dan tenaga kesehatan masing-masing 1 orang.

Tabel 9. Jumlah Tenaga Administrasi STPP Bogor Berdasarkan Golongan Tahun 2016

No.	Golongan	Rektorat	Jurluhtan	Jurluhnak	Jumlah
1	IV/a	0	5	2	7
2	IV/b	2	2	2	6

3	IV/c	0	4	3	7
4	IV/d	1	4	1	6
5	III/a	4	2	2	8
6	III/b	18	9	6	33
7	III/c	2	5	8	15
8	III/d	13	4	5	22
9	II/a	2	1	3	6
10	II/b	6	4	2	12
11	II/c	6	3	-	9
12	II/d	5	3	2	10
13	I/a	0	0	0	0
14	I/b	2	1	1	4
15	I/c	0	1	9	10
16	I/d	1	1	1	3
Jumlah		61	50	46	110
Pegawai Non PNS		33	11	27	71
Jumlah		92	33	56	181

Berdasarkan tabel 9. Tenaga administrasi PNS sebanyak 181 orang (60,77%) dan Non PNS 71 orang (39,22%) dengan komposisi seperti ini jumlah tenaga administrasi Non PNS masih cukup besar. Dilihat dari jumlah tenaga administrasi PNS untuk golongan IV sebanyak 3 orang (2,72%), golongan III sebanyak 52 orang (47,27%), golongan II sebanyak 37 orang (33,63%) dan golongan I sebanyak 18 orang (16,36%). Secara umum tenaga administrasi yang mengelola administrasi umum dan administrasi akademik dan kemahasiswaan sudah proporsional.

Adapun jumlah tenaga administrasi berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Tenaga Administrasi STPP Bogor Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2016

No.	Pendidikan	Rektorat	Jurluhtan	Jurluhnak	Jumlah
1	S3	0	1	0	0
2	S2	2	1	3	6
3	S1	23	0	2	25
4	DIV	7	4	6	17
5	D.III	3	0	1	4
6	SLTA	18	12	3	33
7	SLTP	4	3	10	17
8	SD	3	2	5	10
	Jumlah	55	23	29	110

Adapun jumlah tenaga administrasi berdasarkan latar belakang pendidikan terbanyak adalah SLTA sebanyak 33 orang (0,3%). Sedangkan tenaga administrasi berpendidikan S2 sebanyak 6 orang (0,05%), berpendidikan S1 sebanyak 25 orang (0,22%), berpendidikan D.IV sebanyak 17 orang (0,15%), berpendidikan D.III sebanyak 4 orang (0,03%), berpendidikan SLTP sebanyak 17 orang (0,15%) dan berpendidikan SD sebanyak 10 orang (0,09%). Dengan komposisi tenaga administrasi terbanyak berpendidikan SLTA (0,3%) dan masih adanya pegawai dengan pendidikan SD sebanyak 10 orang (0,09%), perlu adanya peningkatan pendidikan dari tenaga administrasi di STPP Bogor.

6.2 Pembinaan dan Kemajuan pegawai STPP Bogor

Kegiatan pembinaan pegawai yang dilaksanakan STPP Bogor tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan apel pagi setiap hari Senin.
2. Pelaksanaan Upacara Bendera setiap tanggal 17 dan Hari Besar Nasional.
3. Pelaksanaan senam pagi atau kerja bakti pada Jumat pagi.
4. Kenaikan pangkat periode April 2016 sebanyak 15 orang dan periode Oktober 2016 sebanyak 9 orang.
5. Pengembangan ilmu (dosen/pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar 14 pegawai dan ijin belajar sebanyak 5 pegawai).
6. Kenaikan jabatan dosen 2015 sebanyak 4 dosen.

7. Pensiun pegawai 2016 sebanyak 6 orang
8. Penyelesaian uraian tugas, analisis jabatan, dan evaluasi jabatan.
9. Penyelesaian surat perjanjian kerja pegawai non PNS sebanyak 71 orang.
10. Penyelesaian simpeg.
11. Penyelesaian SKP tahun 2016.
12. Perencanaan SKP tahun 2017.
13. Penyelesaian DUK/nominatif tahun 2016.

7. Keadaan Mahasiswa

Seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui 3 jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu, Jalur Undangan untuk siswa berprestasi dari SMKPP di bawah binaan Kementerian Pertanian; Jalur Tugas Belajar bagi Pegawai negeri Sipil (PNS) dan Jalur Ujian bagi siswa berprestasi anak pelaku utama pertanian atau siswa anak pelaku usaha tani jalur utusan daerah (jalur umum).

Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru STPP Bogor tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Jalur Undangan:

Jurusan Penyuluhan Pertanian : 48 Orang

Jurusan Penyuluhan Peternakan : 24 Orang

b. Tugas Belajar (PNS)

Jurusan Penyuluhan Peternakan : 1 Orang

c. Seleksi Mandiri/Ujian Tertulis

Jurusan Penyuluhan Pertanian : 72 Orang

Jurusan Penyuluhan Peternakan : 35 Orang

Jadi untuk Tahun Akademik 2016/2017 STPP Bogor menerima 180 orang mahasiswa dengan jumlah masing-masing jurusan terdiri dari 120 orang Jurluhtan dan 60 orang Jurluhnak.

Kegiatan seleksi mahasiswa baru tahun ajaran 2016/2017 STPP Bogor dilaksanakan dengan menerima dua jurusan/program studi yaitu Jurusan Penyuluhan Pertanian sebanyak 120 orang (48 orang Jalur Undangan dan Jalur Seleksi Mandiri atau Ujian tertulis sebanyak 72 orang). Mahasiswa Jurusan Penyuluhan Peternakan terseleksi sebanyak 60 orang (24 orang Jalur Undangan, 1 orang Jalur Tugas Belajar, dan 72 orang Jalur Seleksi Mandiri/Ujian Tertulis).

Sebaran mahasiswa STPP Bogor tahun 2016 seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Sebaran Mahasiswa STPP Bogor Berdasarkan Tahun 2016

Tingkat	Jurusan/Program Studi		Jumlah	Keterangan
	Penyuluhan Pertanian	Penyuluhan Peternakan		
Tk. I	120	60	180	
TK. II	90	90	180	
TK. III	41	38	79	
TK. IV	24	25	49	Wisuda tanggal 10 Agustus 2016
Jumlah	300	231	531	
TK. IV (Kerjasama dengan Pemda Kubar)	19	0	19	Wisuda tanggal 10 Agustus 2016
Jumlah	19	0	19	
Jumlah Keseluruhan	319	231	550	

Dengan memperhatikan jumlah mahasiswa STPP Bogor tahun 2016 dapat dilihat jumlah mahasiswa selama tahun 2016 (tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017) sebanyak 550 mahasiswa dan 19 mahasiswa kerjasama dengan Pemda Kutai Barat. Mahasiswa tahun ajaran 2016/2017 Jurusan Penyuluhan Pertanian sebanyak 319 mahasiswa dan Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 231 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa kerjasama dengan pemda Kutai Barat sebanyak 19 mahasiswa Jurusan Penyuluhan Pertanian.

Dengan melihat jumlah mahasiswa pada tahun 2016 sebanyak 550 dan 19 mahasiswa kerjasama dengan Pemda Kutai Barat dan jumlah dosen tetap sebanyak 44 dosen, rasio dosen tetap dan mahasiswa 1 : 10.

Menurut peraturan yang berlaku dengan rasio tersebut, penyelenggaraan pendidikan profesional program D IV sudah sangat layak.

IV. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

A. Program

STPP Bogor dalam DIPA tahun anggaran 2016 menyelenggarakan program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani. Hasil dari Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan adalah pengembangan SDM pertanian melalui pemberdayaan SDM dan kelembagaan petani. Untuk mewujudkan hasil tersebut diselenggarakan kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian. Kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dilaksanakan STPP Bogor antara lain:

1. Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian;
2. Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan;
3. Dokumen Program dan Kerjasama Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan;
4. Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan;
5. Pembayaran Gaji, Tunjangan, dan Operasional Perkantoran
6. Kendaraan Bermotor
7. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran;
8. Pengadaan Perlengkapan Asrama
9. Lanjutan Renovasi Mess Anggrek;
10. Renovasi Eks Rumah Dinas
11. Renovasi Asrama Kampus Cinagara
12. Renovasi Wisma Teratai
13. Pengembangan Lahan menjadi Sarana Olahraga

B. Rencana dan Realisasi Kegiatan Pengembangan SDM Pertanian

Alokasi Anggaran

Anggaran yang dikelola oleh STPP Bogor pada tahun 2016 berdasarkan DIPA-018.10.2.237160/2015 tanggal 14 November 2015, difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp. 49.775.919.000,-, kemudian terdapat revisi menjadi Rp. 43.057.524.000,-. dengan komposisi sebagai berikut :

- a. Komposisi Alokasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel 12

Tabel 12. Komposisi Alokasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai (UPT)	11.026.513.000	25,6
2.	Belanja Barang/Jasa	29.105.567.000	67,6
3.	Belanja Modal	2.925.444.000	6,8
	Jumlah	43.057.524.000	100.00

Berdasarkan Tabel 12, alokasi anggaran STPP Bogor paling besar pada belanja barang sebesar 67,6 persen, kemudian belanja pegawai sebesar 25,6 persen dan terendah belanja modal sebesar 6,8 persen.

Dalam pelaksanaan Anggaran di tahun tersebut, STPP Bogor diwajibkan menganggarkan untuk *Self blocking*/Pemotongan Anggaran dari Kementerian Pertanian sebesar Rp. 1.887.501.000,-. Oleh karena itu **jumlah pagu total setelah dikurangi *self blocking* adalah Rp. 41.170.023.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja pegawai Rp. 10.639.012.000,-
- Belanja barang/jasa Rp. 27.851.767.000,-
- Belanja modal Rp. 2.679.244.000,-

Berikut secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 13..

Tabel 13. Komposisi Alokasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Belanja setelah *Self Blocking*

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	%	Jumlah dengan <i>Self blocking</i> (Rp)	%
1	Belanja Pegawai (UPT)	11.026.513.000	25,6%	10.639.012.000,00	25,8%
2	Belanja Barang	29.105.567.000	67,6%	27.851.767.000,00	67,7%
3	Belanja Modal	2.925.444.000	6,8%	2.679.244.000,00	6,5%
4	Belanja Sosial	-	-	-	-
	Jumlah	43.057.524.000	100%	41.170.023.000,00	100%

- b. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan pada STPP Bogor Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan STPP Bogor Tahun 2016

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	JUMLAH (Rp)	%
1	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	19.477.877.000	45,24
2	Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	2.618.445.000	6,08
3	Dokumen Program Kerjasama Pendidikan yang dihasilkan	1.773.600.000	4,12
4	Dokumen Monitoring Evaluasi Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	100.000.000	0,23
5	Layanan Perkantoran	15.741.170.000	36,56
6	Kendaraan Bermotor	416.000.000	0,97
7	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	519.088.000	1,21
8	Gedung/Bangunan	2.411.344.000	5,60

JUMLAH	43.057.524.000	100.00
--------	----------------	--------

Berdasarkan Tabel 14 Alokasi anggaran STPP Bogor berdasarkan kegiatan paling besar pada aparatur dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan 45,24 persen, sedangkan alokasi terendah pada kendaraan bermotor sebesar 0,97 persen. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi STPP Bogor sebagai sekolah tinggi kedinasan.

Adapun alokasi anggaran STPP Bogor berdasarkan kegiatan setelah *self blocking* dari Kementerian Pertanian dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Komposisi Alokasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan Kegiatan setelah *Self Blocking*

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	PAGU (Rp)	PAGU <i>Self blocking</i>	TARGET (FISIK)
1.	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	19.477.877.000	19.231.677.000	629 Orang
2.	Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	2.618.445.000	2.618.445.000	233 Orang
3.	Dokumen Program Kerjasama Pendidikan yang dihasilkan	1.773.600.000	1.773.600.000	1 Dokumen
4.	Dokumen Monitoring Evaluasi Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	100.000.000	100.000.000	2 Dokumen
5.	Layanan Perkantoran	15.741.170.000	15.353.669.000	12 Bulan
6.	Kendaraan Bermotor	416.000.000	416.000.000	2 Unit
7.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	519.088.000	519.088.000	142 Unit

8.	Gedung/Bangunan	2.411.344.000	1.157.544.000	1.183	m ²
----	-----------------	---------------	---------------	-------	----------------

Rencana Kegiatan dan Target Sasaran

Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan STPP Bogor pada tahun 2016, secara menyeluruh disajikan pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran STPP Bogor Tahun 2016

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	TARGET	
		(Orang/Unit/Dokumen/M2)	
1	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	629	Orang
2	Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	233	Orang
3	Dokumen Program Kerjasama Pendidikan yang dihasilkan	1	Dokumen
4	Dokumen Monitoring Evaluasi Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	2	Dokumen
5	Layanan Perkantoran	12	Bulan
6	Kendaraan Bermotor	2	Unit
7	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	142	Unit
8	Gedung/Bangunan	1.183	m ²

Realisasi Anggaran dan Kegiatan

Realisasi Anggaran

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Bogor pada tahun 2016, secara menyeluruh mencapai 92.60 %, yaitu sebesar Rp. 39.869.716.979,- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp.43.057.524.000,-. Sedangkan besaran realisasi serapan anggaran setelah *self blocking* mencapai 96,84% yaitu sebesar Rp. 39.869.716.979,- dari total

pagu *self blocking* sebesar Rp. 41.170.023.000. Realisasi anggaran dan kegiatan STPP Bogor pada Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Bogor Tahun 2011-2015

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
2011	17.486.256.000	17.494.214.369	100,05
2012	25.685.806.000	24.833.604.353	96,68
2013	27.291.999.000	25.765.951.457	94,75
2014	19.978.478.000	19.581.783.546	98,01
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94
2016	43.057.524.000	39.869.716.979	92,60
	41.170.023.000 (<i>Self blocking</i>)	39.869.716.979	96,84

Pada tahun 2016 STPP Bogor menyusun rencana kegiatan yang dituangkan dalam RKA/KL STPP Bogor. Pelaksanaan kegiatan dapat direalisasikan dengan baik, Rencana dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Belanja disajikan pada Tabel 18..

Tabel 18. Rencana dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Belanja per 31 Desember 2016

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai (UPT)	11.026.513.000	10.547.832.042	95,66
2.	Belanja Barang/Jasa	29.105.567.000	27.249.205.937	93,62
3.	Belanja Modal	2.925.444.000	2.072.679.000	70,85
	JUMLAH	43.057.524.000	39.869.716.979	92,60

Sedangkan realisasi anggaran setelah *self blocking* dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Rencana dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan Belanja setelah *self*

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	PAGU (Rp) (self blocking)	REALISASI (Rp)
1.	Belanja Pegawai	11.026.513.000	10.639.012.000	10.547.832.042
2.	Belanja Barang	29.105.567.000	27.851.767.000	27.249.205.937
3.	Belanja Modal	2.925.444.000	2.679.244.000	2.072.679.000
4.	Belanja Sosial	-	-	-
JUMLAH		43.057.524.000	41.170.023.000	39.869.716.979

Kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dilaksanakan STPP Bogor terdiri dari sepuluh output. Rencana dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan output dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Rencana dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2016
Berdasarkan Jenis Kegiatan

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	PAGU (Rp)	PAGU (<i>Self blocking</i>)	REALISASI (Rp)
1	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	19.477.877.000	19.231.677.000	18.552.044.262
2	Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	2.618.445.000	2.618.445.000	2.584.229.002
3	Dokumen Program Kerjasama Pendidikan yang dihasilkan	1.773.600.000	1.773.600.000	1.302.029.854
4	Dokumen Monitoring Evaluasi Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	100.000.000	100.000.000	99.300.000
5	Layanan Perkantoran	15.741.170.000	15.353.669.000	15.259.434.861
6	Kendaraan Bermotor	416.000.000	416.000.000	415.835.000
7	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	519.088.000	519.088.000	517.445.000
8	Gedung/Bangunan	2.411.344.000	1.157.544.000	1.139.399.000
Total Persentase		Realisasi Anggaran 92,60 %		
		Realisasi Anggaran (<i>Self blocking</i>) 96,84%		

Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat realisasi anggaran STPP Bogor tahun 2016 paling besar adalah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (99,68%) dan yang terkecil adalah Dokumen Monitoring Evaluasi Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan (7,63%). Secara akumulasi pencapaian realisasi anggaran

STPP Bogor mencapai 95,50% hal ini menggambarkan bahwa realisasi anggaran STPP Bogor tahun 2016 dapat terlaksana dengan baik.

Realisasi Kegiatan Fisik

Realisasi kegiatan fisik program dan kegiatan STPP Bogor pada tahun 2016 secara menyeluruh mencapai 89,47%. Rencana dan realisasi fisik berdasarkan kegiatan atau output STPP Bogor tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Rencana dan Realisasi Fisik STPP Bogor Tahun 2016 Berdasarkan Kegiatan.

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	TARGET		REALISASI		%
		(FISIK)		(FISIK)		
1	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	629	Orang	545	Orang	86,64
2	Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	233	Orang	233	Orang	100
3	Dokumen Program Kerjasama Pendidikan yang dihasilkan	1	Dokumen	1	Dokumen	100
4	Dokumen Monitoring Evaluasi Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	2	Dokumen	2	Dokumen	100
5	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100
6	Kendaraan Bermotor	2	Unit	2	Unit	100
7	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	142	Unit	142	Unit	100
8	Gedung/Bangunan	1.183	m ²	344	m ²	29,07
	Total Persentase	Realisasi Fisik				89,47%

V. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan STPP Bogor tahun 2016 meliputi berbagai hal antara lain :

- Adanya kegiatan yang terlambat pelaksanaannya sehingga menyebabkan capaian kinerja menjadi lambat dan serapan anggaran kurang maksimal.
- Belum optimal nya kinerja dari beberapa Unit-unit di STPP Bogor sehingga perlu adanya koordinasi kembali untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.
- Masih adanya beberapa tenaga pendidik (dosen) tidak memenuhi kelengkapan persyaratan sertifikasi dosen sehingga belum lulus seleksi administrasi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Upaya Tindak Lanjut

Upaya tindak lanjut yang dilakukan dalam pemecahan masalah yang dihadapi antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan jadwal palang pelaksanaan, sehingga capaian kinerja maksimal.
- Perlu adanya koordinasi yang lebih intensif sehingga capaian kinerja bisa lebih ditingkatkan.
- Perlu adanya sosialisasi lebih intensif mengenai kelengkapan persyaratan sertifikasi sehingga tenaga pendidik (dosen) bisa meningkatkan disiplin dalam memenuhi persyaratan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

Berdasarkan penyelenggaraan program dan kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor pada tahun 2016, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di STPP Bogor dapat diselenggarakan dengan baik.

Penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

- **Saran**

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi pada program dan kegiatan STPP Bogor tahun 2016, langkah antisipasi yang disarankan untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan dengan jadwal palang kegiatan yang sudah dibuat oleh masing-masing unit kerja.

Perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif untuk mengantisipasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, agar bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.